

Edisi 32 | 6 Agustus 2023

# WARTA SEPEKAN

*Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus*

**Ibadah Raya Pukul 09:00 Pagi**

Pembicara : Pdt. Soehandoko Wirhaspati

**Pesan Minggu Ini**

*hal 1*

**GEMA**

**Gemar Membaca Alkitab**

*hal 2*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)

# DAFTAR ISI

Hal

<b>PESAN MINGGU INI .....</b>	<b>1</b>
<b>RENUNGAN (GEMA) .....</b>	<b>2</b>
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
<b>PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH .....</b>	<b>9</b>
Pendaftaran Pernikahan (BPN)	
Baptisan Air	
Formulir Permohonan Doa	
Sehati Berdoa Untuk Indonesia	
Jadwal Kegiatan Ibadah	
<b>DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN .....</b>	<b>11</b>
<b>IKLAN / PROMO / BROSUR .....</b>	<b>12</b>



## KUAT DALAM TEKANAN

*2 Timotius 2:1-2 "Sebab itu, hai anakku, jadilah kuat oleh kasih karunia dalam Kristus Yesus. Apa yang telah engkau dengar dari padaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajjar orang lain."*

Rasul Paulus mengenal Timotius adalah seorang anak muda pemalu dan sedikit penakut dan termasuk seorang yang lemah dan kurang siap menghadapi tekanan. Di lain pihak Paulus mengetahui bahwa Timotius sedang dipersiapkan menghadapi kesukaran karena kemungkinan penganiayaan kepada orang percaya di Efesus segera akan terjadi. Pada saat rasul Paulus menulis surat kepada Timotius dia mulai menyadari bahwa saat kematiannya sudah semakin dekat karena kaisar Nero sudah semakin menunjukkan tanda-tanda kekejamannya dan akan melakukan segala cara untuk mempertahankan kedudukannya. Rasul Paulus pun memberi pesan penting kepada Timotius *"Jadilah kuat oleh kasih karunia dalam Kristus Yesus"*. Walaupun kesukaran datang Timotius harus **tetap melanjutkan pemberitaan Injil** sebagai tugas yang dipercayakan Paulus kepadanya. Rasul Paulus mengetahui hal itu tidak mudah, tidak boleh berhenti apalagi mundur. Rasul Paulus memberanikan diri memberi petunjuk kepada Timotius, karena bila ditinjau dari umur dan pengalamannya sangat tidak masuk akal, Timotius mampu melaksanakan tugas yang sangat berat itu dalam kondisi beratnya tekanan. Tetapi rasul Paulus mengenal keteguhan hati dan kesetiaan Timotius, jadi sangat yakin juga akan **penyertaan dan tuntunan Roh Kudus** kepada Timotius. Rasul Paulus meminta Timotius memosisikan diri sebagai seorang prajurit **fokus untuk menang**, tak pusing dengan pikiran dan perasaan serta kehidupannya sebab baginya hanya 2 pilihan yaitu mati atau menang. Dan pilihan utamanya hanya satu yaitu menang. Kemudian Timotius hendaklah memosisikan diri sebagai seorang olahragawan yang sedang berkompetisi memperebutkan juara. Walaupun olahragawan fokus untuk menjadi juara, dia juga harus mengedepankan sportifitas. Dia harus taat aturan, sebab bila tidak taat aturan atau tidak sportif maka gelar juara tidak ada artinya. Akhirnya Timotius pun diminta untuk memosisikan diri sebagai seorang petani. Petani tentu mempunyai target untuk memperoleh hasil dari kerja kerasnya. Tetapi petani sejati biasanya sabar dan tekun bekerja dan harus pula menerima kenyataan terjadinya kegagalan oleh berbagai faktor dan keadaan. Bila kegagalan terjadi, dia harus terus bekerja lagi tak ada istilah berhenti berusaha. **Jadilah kuat berarti siap berjuang, tetap sportif dan taat aturan serta sabar dan tekun tak terhentikan oleh kegagalan, dengan kata lain para pelayan Tuhan hendaklah kuat menghadapi tekanan.** (MT)

# GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

**MEMPERSIAPKAN DIRI**

**BERDOA**

**MEMBACA  
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA  
AYAT MAS**

**MERENUNGGKAN**

**GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Hosea 8-9**

Sabda Renungan : *“Sebab mereka menabur angin, maka mereka akan menuai puting beliung; gandum yang belum menguning tidak ada pada mereka; tumbuh-tumbuhan itu tidak menghasilkan tepung; dan jika memberi hasil, maka orang-orang lain menelannya. Israel sudah ditelan; sekarang mereka itu ada di antara bangsa-bangsa seperti barang yang tidak disukai orang.”* (Hosea 8:7-8)

Umat Israel tetap merasa diri dan mengakui bahwa mereka adalah umat Allah. Tentu saja merasa dan mengaku adalah suatu nilai, tetapi menjadi sia-sia bila tidak ada wujud yang benar dari pengakuan itu dalam perilaku dalam hidup sehari-hari. Betul mereka berseru kepada Allah dan melakukan ritual agama tetapi menjadi tak bermanfaat karena semua hanya pengakuan di mulut dan kegiatan tampak luar karena tidak disertai dengan iman sejati dan kesungguhan hati. Kegiatan agama dan berbagai ibadah yang mereka lakukan kepada Allah sangat tercemar oleh kehidupan mereka yang bertentangan dengan firman Allah. Mereka mempermuliakan Allah melalui perkataan tetapi hanyalah usaha mengelabui Allah. Mereka sudah terbiasa mengelabui berhala yang mereka sembah dan mereka mau menerapkannya kepada Allah yang hidup. Tentu saja keliru karena Allah tidak mungkin dapat dikelabui. Kemudian Israel sudah sangat terbiasa mengangkat raja tanpa meminta petunjuk Allah bahkan selalu saja raja yang mereka angkat adalah raja yang tidak disetujui Allah karena tidak sesuai dengan syarat menurut standar yang ditetapkan Allah. Pelanggaran-pelanggaran serius kepada kebenaran berulang-ulang yang dilakukan umat Israel dan berbagai pelanggaran itu diibaratkan sebagai menabur angin. Menabur angin dapat dipahami sebagai dosa-dosa umat yang merupakan paling berat adalah menyembah berhala. Menyembah berhala adalah merupakan klimaks dari dosa umat sehingga sering diistilahkan dengan perzinahan. Perzinahan adalah meninggalkan yang benar dan yang sejati dan mengikut yang salah. Bila dalam pemahaman umum adalah meninggalkan suami yang sah dan berselingkuh dengan laki-laki yang lain. Meninggalkan Allah yang adalah sesembahan sejati yang benar dan memilih sesembahan yang salah dan mati yaitu berhala. Sedangkan menuai puting beliung adalah buah dari dosa umat yaitu mereka diserang dan dikalahkan serta ditawan orang Asyur. Dalam hal ini dapatlah kita pahami bahwa tindakan ini dapatlah kita pahami bahwa tindakan dan sikap berdosa adalah menabur benih yang akan menghasilkan buah-buah kejahatan yang akan membinasakan hidup melalui berbagai lembah penderitaan. (MT)

**GeMA 2023** : Bacaan Sabda : Hosea 10-11

Sabda Renungan : *“Padahal Akulah yang mengajar Efraim berjalan dan mengangkat mereka di tangan-Ku, tetapi mereka tidak mau insaf, bahwa Aku menyembuhkan mereka. Aku menarik mereka dengan tali kesetiaan, dengan ikatan kasih. Bagi mereka Aku seperti orang yang mengangkat kuk dari tulang rahang mereka; Aku membungkuk kepada mereka untuk memberi mereka makan.”* (Hosea 11:3-4)

Israel terus saja nyaman dengan dosa-dosa penyembahan berhala mereka, karena faktanya mereka semakin makmur. Kemakmuran ternyata tak dapat diartikan selalu merupakan berkat dari Allah, karena semakin makmur bila tanpa Tuhan semakin nyamanlah mereka melakukan dosa-dosa untuk melampiaskan keinginan diri sendiri. Harta tanpa Allah sering menutup mata terhadap kebenaran karena semakin fokus kepada diri sendiri dan justru buta terhadap kebenaran. Tanpa sadar umat pun semakin terikat kepada dewa-dewa palsu termasuk mendewakan harta. Umat Israel pun semakin hidup menurut pola hidup kekafiran yang cenderung memusuhi Allah. Sungguh sangat kontradiktif karena umat Allah justru memusuhi Allah yang pada saatnya akan ditimpa oleh murka Allah. Untuk menyadarkan umat, Allah memakai Hosea untuk mengingatkan Israel atas sejarah umat yang dibebaskan Allah dari perbudakan di Mesir. Allah memanggil mereka menjadi umat-Nya tetapi sekarang umat-Nya menjadi umat yang murtad dan melupakan panggilan Allah kepada mereka untuk menjadi umat-Nya. Kemudian Allah pun memakai Hosea **mengingatkan umat akan kasih setia Allah** dengan berkata *“Akulah yang mengajar Efraim berjalan dan mengangkat mereka di tanganku”* (11:3). Allah pun mengingatkan Israel, akan fakta penyertaan Allah untuk mengajar Israel dalam pengembaraan padang gurun. Dalam pengembaraan itu Allah bertindak sebagai **Bapa yang mengasihi dan Tabib yang menyembuhkan**. Padahal tuntunan Allah atas umat-Nya adalah kisah nyata yang dialami langsung oleh umat sebagai tindakan Allah untuk mengajar umat-Nya. Tentu saja ada sebagian kecil umat Israel yang setia, tetapi berkat doa merekalah kasih setia Allah tidak ditarik dari umat Israel. Suatu pernyataan Allah yang sangat dalam kepada umat Israel terdapat dalam *Hosea 11:8 “Masakan Aku membiarkan engkau, hai Efraim, menyerahkan engkau, hai Israel?”*. Hal ini memberi penjelasan kesedihan Allah demi orang berdosa. **Kasih setia Allah kepada umat-Nya adalah bagaikan kasih seorang Bapa penuh kasih kepada anaknya** yang jauh darinya. Allah tetap mempertahankan kepemilikan-Nya kepada umat-Nya. Tentu saja perhatian Allah ini tidak terlepas dari fakta masih adanya umat setia yang tekun berdoa. (MT)

**GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Hosea 12-14**

Sabda Renungan : *"Bertobatlah, hai Israel, kepada TUHAN, Allahmu, sebab engkau telah tergelincir karena kesalahanmu. Bawalah sertamu kata-kata penyesalan, dan bertobatlah kepada TUHAN! katakanlah kepada-Nya: "Ampunilah segala kesalahan, sehingga kami mendapat yang baik, maka kami akan mempersembahkan pengakuan kami." (Hosea 14:2-3)*

*Pasal 12 adalah catatan tentang buruknya dosa-dosa umat Israel, sehingga tak ada cara lain, umat haruslah bertobat. Pasal 13 adalah murka Tuhan kepada umat-Nya.* Karena umat terus hidup dalam dosa maka mereka mengalami kematian rohani. Kematian rohani telah membuat umat tetap merasa nyaman dan tak merasa berdosa ketika terlibat kepada penyembahan berhala. Dalam kondisi hidup dalam dosa umat tetap mengalami hidup dalam kemakmuran membuat umat nyaman hidup dalam dosa-dosa mereka. Sebab itu tidak ada jalan lain yang Allah lakukan selain memurkai umat-Nya. Murka Allah jangan ditafsirkan sebagai pelampiasan rasa bencinya kepada umat, karena sesungguhnya **murka Allah adalah wujud kasih-Nya kepada umat-Nya.** Sering umat Israel melupakan Allah karena kemakmuran dan tergoda kepada pemikiran tak perlu lagi bersandar kepada Allah. Untuk mengubah pemikiran itu Allah pun menghukum dan memurkai umat. Semua orang percaya yang tergoda melupakan Allah karena kemakmuran akan terhukum oleh kesombongannya. Hukuman itu adalah merupakan cambuk ditangan Allah menyadarkan agar umat-Nya bertobat. Dalam *Hosea 13:14 "Akan kubebaskan mereka dari dunia orang mati akan kutebus mereka dari maut..."* Cara Allah membebaskan dan menebus umat dari kematian rohani adalah dengan cara menghukum seperti membiarkan umat Israel terbuang ke Asyur. **Hanya hukumanlah** yang dapat membuat Israel berubah dari kehidupan dosa. **Pertobatan** adalah syarat untuk mengalami pembebasan dan penebusan. Allah bukan hanya meminta umat-Nya sekedar melaksanakan ritual agama seperti mempersembahkan kurban-kurban. Allah meminta umat bertobat melalui kata-kata jujur yang keluar dari hati mereka. Umat diharapkan memuji Allah dengan mulut yang keluar dari hati umat secara tulus yang merupakan wujud dari iman yang sejati. **Pertobatan umat adalah merupakan syarat untuk memperoleh pemulihan Allah itu seperti Bapa yang mengasihi anak-anaknya.** Wujud kasih seorang Bapa kadang-kadang adalah cambuk dan tongkat yang terpaksa digunakan memukul untuk mengusir kekebalan hati anak-anak-Nya. Semua dilakukan seorang Bapa untuk menunjukkan betapa berharganya seorang anak di mata Bapa-Nya. **Hukuman dari seorang Bapa kepada anaknya adalah untuk menyelamatkan bukan untuk menyakiti. (MT)**

**GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yoel 1:1-20**

Sabda Renungan : *“Adakanlah puasa yang kudus, maklumkanlah perkumpulan raya; kumpulkanlah para tua-tua dan seluruh penduduk negeri ke rumah TUHAN, Allahmu, dan berteriaklah kepada TUHAN. Wahai, hari itu! Sungguh, hari TUHAN sudah dekat, datangnya sebagai pemusnahan dari Yang Mahakuasa.”* (Yoel 1:14-15)

Yoel berkotbah untuk meresponi 2 bencana alam yang menimpa Yehuda dan juga menubuatkan akan datangnya serbuan bangsa asing ke Yehuda yang segera akan terjadi. Dalam meresponi hal-hal buruk, Yoel mengumpulkan umat untuk **bersekutu merendahkan hati di hadirat Tuhan**, kemudian Yoel menyerukan kepada umat **bertobat dan memohon kemurahan Allah**. Waktunya sangat tepat dan tak boleh ditunda-tunda lagi. Yoel berbicara mengenai malapetaka berupa tulah belalang adalah hukuman yang sengaja dikirim Allah sebagai perintah agar umat bertobat dan berseru memohon pertolongan Tuhan. Yoel memerintahkan agar umat sadar akan dosa-dosa dan meratap sebagai wujud kesungguhan dan kerendahan hati untuk memohon campur tangan Tuhan atas bencana yang mereka hadapi. Seperti **arti nama Yoel “Tuhan adalah Allah”**, dia mengajak umat untuk meninggalkan berhala dan hanya menyembah Allah sejati, Allah yang disembah Abraham, Isak dan Yakub. Kerusakan parah Yehuda karena bencana, umat sudah harus berpikir dengan sungguh-sungguh tentang kesalahan yang mereka perbuat. Perintah untuk **berpuasa dan ibadah bersama memuji Tuhan** yang disebut perkumpulan raya ditandakan oleh nabi Yoel kepada umat. Bahkan lebih jauh lagi umat dimotivasi untuk meningkatkan perkabungan bersama sebagai tanda penyesalan dan mohon pengampunan kepada Allah. Pola Alkitabiah untuk menyelesaikan kekeringan rohani adalah para pemimpin rohani dan jemaat harus kembali kepada **kesungguhan dan intensitas pertobatan dan kedalaman kehidupan doa**. Tema utama kitab nabi Yoel ini adalah *“Hari Tuhan yang besar dan mengagumkan”*. **Hari Tuhan ini mengacu kepada dua hukuman. Hukuman pertama adalah hukuman Allah atas umat-Nya dan bangsa-bangsa lain pada zaman nabi Yoel**. Hukuman itu akan sangat berat bagi umat pendosa yang terlibat kepada penyembahan berhala dan bangsa-bangsa asing menyembah berhala. Tetapi bagi umat yang setia akan dilindungi Allah secara mengagumkan. **Hukuman kedua adalah hukuman terakhir Allah atas semua kejahatan pada akhir zaman**. Hal itu mencakup kesengsaraan besar dan kembalinya Yesus ke bumi untuk memerintah. Hari Tuhan ini juga sangat mengagumkan, karena hukuman akan menimpa orang fasik dan membebaskan orang setia. (MT)

**GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yoel 2:1-32**

Sabda Renungan : *“Kemudian dari pada itu akan terjadi, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia, maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat; orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi, teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan. Juga ke atas hamba-hambamu laki-laki dan perempuan akan Kucurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu.”* (Yoel 2:28-29)

Nabi Yoel tak henti-hentinya menyerukan **pertobatan** kepada umat sebagai respon benar dan tepat kepada bencana yang diijinkan Allah menimpa umat-Nya. Perintah untuk **mengoyakkan hati adalah istilah untuk bertobat dengan sungguh-sungguh. Artinya pertobatan sejati berupa perubahan sikap yang bersumber dari hati bukan hanya pertobatan tampak luar.** Para pelayan Tuhan haruslah menjadi pelopor utama dari gerakan pertobatan agar layak menuntun umat memasuki gerakan pertobatan tersebut. Karena para pemimpin rohani tidak boleh hanya berbicara dan mengajar dengan mulut saja yang bisa dipoles dengan kata-kata indah. Yang mereka butuhkan adalah **bahasa hati dan bahasa kasih yang bersumber dari kedalaman hati**, dipulihkan dan dihidupkan dan terciptanya kebangunan rohani di tengah-tengah umat Tuhan. Pada saat itu **belas kasihan Allah** akan melanda kehidupan umat, karena umat dituntun pada kerendahan hati dan kesetiaan kepada Allah. Secara tegas dan pasti nabi Yoel juga menubuatkan terjadinya pencurahan Roh Kudus kepada orang percaya yang berseru kepada Tuhan. Ada yang menafsirkan bahwa pencurahan Roh Kudus ini tergenapi pada hari pentakosta di Yerusalem yang berlanjut terus kepada sejarah pertumbuhan gereja. Tetapi sesungguhnya Yoel juga berbicara tentang pencurahan Roh Kudus dalam Perjanjian Lama. Alkitab cukup banyak menjelaskan aktivitas Roh Kudus dalam Perjanjian Lama. **Ada beberapa karya Roh Kudus dalam Perjanjian Lama, dan pada renungan singkat ini penulis mencoba menjelaskan 3 aktivitas tersebut:**

**1. Roh Kudus memainkan peran-Nya dalam menciptakan alam semesta** (*Kejadian 1:2*). Jadi dalam penciptaan tiga oknum Allah Tritunggal telah melakukan peran-Nya dengan sangat jelas (**Allah, Firman dan Roh Kudus**)

**2. Roh Kudus memimpin Yusuf dalam melakukan peran-Nya secara efektif dalam pemerintahan Firaun** (*Kejadian 41:38*)

**3. Roh Kudus turun dan memenuhi beberapa orang tertentu dalam Perjanjian Lama** (*Yohanes 2:28-29*), tetapi menjadi lebih luas dalam Perjanjian Baru dan dalam sejarah berdirinya gereja serta perkembangannya. (*MT*)

**GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yoel 3:1-21**

Sabda Renungan : *“Tempalah mata bajakmu menjadi pedang dan pisau-pisau pemangkasmu menjadi tombak; baiklah orang yang tidak berdaya berkata: “Aku ini pahlawan!” Ayunkanlah sabit, sebab sudah masak tuaian; marilah, iriklah, sebab sudah penuh tempat anggur; tempat-tempat pemerasan kelimpahan, sebab banyak kejahatan mereka.” (Yoel 3:10,13)*

Yoel menubuatkan bahwa di masa yang akan datang yang memakai kalimat **“pada hari-hari itu”** pemulihan umat Allah dan hukuman Allah atas bangsa-bangsa di dunia. Kemudian ada seruan untuk bersiap menghadapi peperangan dan pada saat itulah Tuhan akan mendatangkan kebinasaan besar atas mereka yang selalu saja menentang Allah dan firman-Nya. Allah akan meminta **pertanggungjawaban dosa-dosa** mereka. Jadi umat Tuhan perlu untuk selalu mengingat bahwa semua kejahatan dan perlawanan kepada Allah hanya bertahan pada **waktu yang terbatas** dan *umat Tuhan yang setia akhirnya akan mewarisi bumi (Matius 5:5)*, dan memasuki kekekalan bersama Yesus setelah bumi yang sementara ini dihancurkan. Nabi Yoel dalam bernubuat selalu mengacu pada unsur masa kininya dan juga jauh ke unsur masa depannya. **Unsur masa kini** adalah kejadian pada zamannya sedangkan **unsur masa depan** adalah kejadian-kejadian yang terjadi pada zaman gereja hingga pada akhir zaman. Hal ini menunjukkan bahwa karya Allah yang kekal sangat terencana dengan rapi dan sangat penting untuk diketahui umat sepanjang hidupnya di sini dan kini. Kemudian **hidup dengan benar** untuk menyongsong kehidupan yang lebih nyata dan benar karena disediakan Allah bagi umat-Nya dalam kekekalan. Kemudian konsep unsur zamannya dan masa depan tercakup juga melalui beritanya tentang **kedaulatan Allah** dalam bencana alam. Bila Allah berdaulat pada zamannya melalui bencana maka pada zaman jauh kedepan hingga akhir zaman maka Allah pun akan menyatakan kedaulatannya melalui bencana alam untuk mengingatkan manusia akan rapuhnya bumi ini sehingga terus berharap kepada Allah yang menyediakan tempat yang kekal bagi manusia. Selanjutnya mengenai tuaian hukum Allah atas bangsa-bangsa. Pada zaman nabi Yoel dalam waktu dekat hukuman Allah atas bangsa-bangsa akan terjadi karena kejahatan mereka sudah sampai ke tingkat kepenuhan sehingga hukuman tidak terelakkan lagi. Peristiwa itu juga akan terjadi pada akhir zaman, Allah akan menghukum kerajaan dunia karena sudah sampai kepada klimaks kejahatan sehingga hukuman Allah akan mengakhiri kejahatannya. Akhirnya bahwa dalam waktu dekat zaman nabi Yoel, bahwa Yerusalem akan dipulihkan dan dibebaskan dari musuh-musuhnya dan unsur masa jauh ke depan maka gereja Tuhan akan dipulihkan dan dibebaskan dari kejahatan dunia. (MT)

**GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Amos 1-2**

*Sabda Renungan : "Perkataan yang dinyatakan kepada Amos, salah seorang peternak domba dari Tekoa, tentang Israel pada zaman Uzia, raja Yehuda, dan dalam zaman Yerobeam, anak Yoas, raja Israel, dua tahun sebelum gempa bumi." (Amos 1:1)*

Nabi Amos sezaman dengan Yesaya dan Mika yang tinggal dan bernubuat di Yehuda. Kemudian Amos sezaman dengan Yunus dan Hosea yang tinggal dan bernubuat di Israel. Sedangkan Amos adalah nabi yang tinggal di Yehuda (Selatan) tetapi bernubuat kepada Israel (Utara). Lebih jelasnya Amos adalah seorang peternak dari Tekoa sebuah desa di Yehuda tetapi penglihatan dan nubuatnya justru ditujukan kepada Israel kerajaan Utara.

Amos adalah seorang awam tanpa status nabi yang resmi tetapi Allah memberi beban kenabian untuk bernubuat kepada Israel. **Amos yang artinya "terbeban" atau memikul beban**, sangat lantang menubuatkan hukuman yang akan menimpa bangsa-bangsa tetangga Israel, hukuman atas Yehuda tetapi **fokus utamanya adalah hukuman Allah** atas Israel. Pelayanan Amos kepada Israel ketika Uzia raja Yehuda dan Yerobeam II raja Israel. Uzia raja yang memerintah Yehuda dengan benar sedangkan Yerobeam II memerintah Israel dengan sangat jahat dan buruk. Itulah alasan Amos lebih terbeban melayani ke Israel walaupun hal itu jauh lebih berat tetapi Amos memilih beban tersebut. Saat Amos bernubuat ke Israel, secara politik Israel cukup maju dan keadaan ekonomi penduduk sangat makmur secara umum, tetapi kehidupan iman dan moral sangat bobrok.

**Penyembahan berhala dan kemunafikan** melanda seluruh negeri Israel. Sistem peradilan rusak dan pendindasan kalangan orang kaya kepada orang miskin sudah menjadi kebiasaan umum di seluruh negeri. Dalam kondisi kepemimpinan Yerobeam II yang sangat diktator Amos pergi ke Betel yang merupakan pusat agama yang dibanjiri para penyembah yang palsu. Amos nabi yang setia ini diutus Allah untuk memberitakan berita hukuman Allah yang akan menimpa Israel. Suatu pemberitaan yang tidak populer bahkan berpotensi mendatangkan kesulitan bagi diri sendiri. Tetapi Amos nabi awam yang tak resmi ini sangat berani karena kebenaran haruslah tetap diberitakan. Nabi Amos menubuatkan hukuman kepada 7 bangsa tetangga Israel karena bangsa-bangsa ini mempunyai **kesombongan menentang** Allah dengan cara yang berbeda-beda. Salah satu dosa bangsa-bangsa ini adalah mengangkut Israel ke negeri pembuangan. Tetapi Israel pun tetap terhukum. (MT)

## JADWAL IBADAH

- \* **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- \* **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- \* **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- \* **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- \* **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- \* **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- \* **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- \* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- \* **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

## BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja.

## FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website [www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org) dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

## JADWAL KEGIATAN IBADAH VIA ZOOM

### SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

### KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah  
saudara  
berkonsel ?

Apabila belum,  
hubungilah  
Pemimpin  
Konsel Wilayah  
disamping ini,  
sesuai wilayah  
masing masing :

**WILAYAH 1 Meliputi :**

kawasan Karang Anyar, Lautze,  
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,  
Tangki, Mangga Besar.

**Hubungi :**

**Bp. Djani Y. Hp. 087887304544**

**WILAYAH 2 Meliputi :**

kawasan Kartini, Laksana, Pasar  
Baru, Pangeran Jayakarta

**Hubungi :**

**Bp. Johan B. Hp. 85882666349**

**WILAYAH 3 Meliputi :**

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

**Hubungi :**

**Bp. Asiung Hp. 0816873908**

**WILAYAH 4 Meliputi :**

Jakarta Barat, Serpong dan  
Tangerang

**Hubungi :**

**Bp. Wira Hp. 0818798666**

**Konsel Youth**

**Hubungi :**

**Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003**

**Sdri. Santi : 0899-9880-021**

**Kristus dapat melayani kita lewat  
sesama ... Karena itu hiduplah  
dalam komunitas. Dengan begitu  
Kerohanian kita akan terus mengalami  
pertumbuhan didalam-Nya**

### WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)**

### REKENING GEREJA

**Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247**

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar  
Jakarta, mengucapkan  
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat  
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

**ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN AGUSTUS**

Grace Layanto	01	Khan Ernio	17
Nonon Meliany	01	Liong Fuxlie	18
Marlyna Najooan	01	Viona Kartika Elim	18
Manumpak S.	02	Harry Sutiadi	19
Ho Siok Swan	02	Soeanto Sjofian	19
Simman Efendi	05	Ester Josefina	19
Tan Lin Hwa	05	Leonardo	20
Tan Tiam Nio	05	Nelly Oey	20
Tan Tjoen Nio	06	Tjhoea Djoe Tjay	20
Aaron Kusnadi	09	Dewi Ratna Sari	24
Dewi Andriani	09	Yatimah	25
Evie Wimandjaja	09	Vonny	26
Hendra	09	Meristalia	27
Ternady Tjandra	09	Hie Soen Pie	28
Binara Ginting	10	Crisella Agustin	29
Vivi Cahyadi	12	Elisa Betty	29
Mezach Agus B.	14	Erpryana	30
Pererlah Andistah	14	Liani Rachman	30
Pdp. Fendy Chandra	15	Lieswati Wiranata	30
Santa Gunawan	15		

**ULANG TAHUN PERNIKAHAN**

Natanael A. Estada & Indah Omayra	01	Markus Tanbri & Sandra Suyapto	16
Eddy Gunawan & Meil	01	Jeffry Yulius & Amini	24
Larry Kurniawan & Feriyantih	04	Ika	25
Maswin & Wenny	07	Lim Fi Jin	31
Cin Ay Lie	10		
Pdt. Soehandoko Wirhaspati & Pdt. Lydia Gunawan	14		

**MASAKAN  
RUMAHAN**



**RESEP  
"TURUN  
TEMURUN"**

**keripik singkong**

250gr  
25k



**soto ayam  
(kuah santan)**

20k



**nasi ayam hainam**

25k



**nasi tim ayam**

25k



**gohleng  
babi sudang  
100k/3roll**



**ceker dimsum**

20k



**bubur jali**

12k



**FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH**

**WA : 081298802094**

**semua menu made by order  
kontak kami untuk jadwal  
po nya**

# KUNYIT ASAM

## MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGOBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



# The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR  
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**



Selendang Mayang **IDR 13K**



Mie/Bihun Kangkung **IDR 28K**



Lumpia **IDR 6K**



Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: (+62) 878 8466 2320

HEALTHY DRINK  
**HOME MADE**  
FOR ALL PEOPLE

TERSEDIA DALAM  
3 UKURAN

250 ml  
Rp 12.500 per botol

500 ml  
Rp 20.000 per botol

1000 ml  
Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan\*\*

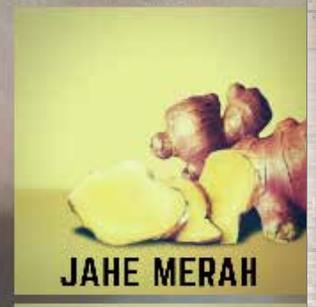
- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

*Tanpa Bahan Pengawet  
\*Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir  
tergantung lokasi, rute, dan keadaan*

**CONTACT PERSON**  
Rachmat - 081365831208 / WA



**KUNYIT**



**JAHE MERAH**



**TEMULAWAK**



Contact Person  
Melly Gunawan  
0856-9777-5829



Contact Person :  
Melly Gunawan 0856-9777-5829



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen

+62 898-8898-399 Hanna / Oyen

Saudara/i Yang Terkasih, saat ini Warta GBI Karang Anyar menyediakan fasilitas halaman bagi yang ingin mempromosikan produk-produk seperti makanan, minuman, pakaian, dan lainnya yang sesuai dengan usaha yang dijalankan.

Silahkan menghubungi Sekretariat GBI-KA. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.



**KUE KERANJANG**  
 Ny. Oey King Dwiw  
 (Kombinasi)  
 Isi 10 - 45.000  
 Isi 12 (Special) - 50.000  
 (Special Campur Pandan)

**HUBUNGI :**  
 Ibu Herni :  
 0857 3108 9920 /  
 0821 9961 0130



**Kue bolu keju**  
**Kue bolu coklat**

**Hub: Ibu Herni**  
**(082199610130)**



## **VISI :**

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

## **MISI :**

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

## **NILAI :**

Berhati Bapa  
Berkarakter Kristus  
Bermental Pemimpin  
Bersikap Hamba

*Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)

